

**POLA ASUH KELUARGA *SINGLE PARENT* DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PERILAKU RELIGIUS ANAK DI DESA MATANG
SEULIMENG KECAMATAN LANGSA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**NANA MARYANA
NIM: 1012011069**

**Program Studi :
Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M/1437 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

Diajukan Oleh

**NANA MARYANA
NIM: 1012011069**

**Program Studi :
Pendidikan Agama Islam**

Disetujui oleh:

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

**ZULFITRI, MA
NIP. 19740108 200901 004**

**SUPARWANY, MA
NIP. 19730305 200812 011**

KATA PENGANTAR

Assamu'alaikum wr. wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa keselamatan dan kedamaian dimuka bumi ini.

Skripsi ini meneliti tentang “Pola Asuh Keluarga *Single Parent* dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Religius Anak di Desa Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat” yang ditulis dalam rangka melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S-1 pada IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Dr. H. Zulkarnaini, MA.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, M,Ag

3. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Bapak Mukhlis, Lc, M.Pd.I
4. Bapak Zulfitri, MA sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Suparwany, MA selaku pembimbing II yang telah berkenan membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Para dosen dan staf akademik IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Kepala Desa Matang Seulimeng Kecamatan Langas Barat Kota Langsa dan seluruh staf yang telah berkenan membantu penulis dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan penulis.
8. Salam penghormatan istimewa kepada keluarga dan orang tua tercinta terima kasih atas do'a, dukungan, motivasi, nasihat, bimbingan, arahan dan pengorbanan yang orangtua berikan, hanya kepada Allah ananda memohon pertolongan untuk melindungi orangtua tercinta semoga mendapat balasan yang mulia dari-Nya.
9. Kepada sahabat penulis yang telah membantu do'a, nasehat, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.

Dengan ketulusan hati semoga Allah memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis.

Langsa, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Batasan Masalah	7
F. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pola Asuh <i>Single Parent</i>.....	9
1. Pengertian Pola Asuh.....	9
2. Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua	10
3. Pola Asuh Menurut Islam.....	12
4. Dampak Pola Asuh <i>Single Parent</i>	19
B. Perilaku Relegius (Keagamaan) Anak	23
1. Pengertian Perilaku Religius (Keagamaan) Anak.....	23
2. Dasar Perilaku Keagamaan.....	25

3.	Aspek-Aspek Perilaku Keagamaan Anak.....	26
4.	Bentuk-Bentuk Perilaku Keagamaan	29
5.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan.....	33
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A.	Jenis Penelitian.....	37
B.	Lokasi Penelitian.....	38
C.	Metode Penelitian.....	38
D.	Data dan Sumber Data	39
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
F.	Langkah-Langkah Penelitian	46
G.	Teknik Analisis Data.....	47
BAB 1V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A.	Sejarah Gampong Matang Seulimeng.....	50
B.	Pembahasan.....	59
1.	Cara Orang Tua <i>Single Parent</i> Dalam Mendidik Nilai Religius.....	60
2.	Faktor-Faktor Pendukung Pola Asuh <i>Single Parent</i> Terhadap Sikap Religius Anak.....	79
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh yang Diterapkan Oleh <i>Single Parent</i>	82

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	89
	A. Kesimpulan	89
	B. Saran	90
	DAFTAR PUSTAKA	91
	LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Daftar Nama Keuchik Gampong Matang Seulimeng Periode 1975 – Sekarang	51
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	53
Tabel 4.4. Keadaan Pendidikan Gampong Matang Seulimeng	54
Tabel 4.5. Mata Pencaharian Penduduk	55
Tabel 4.6. Fasilitas Keagamaan	57

KATA PENGANTAR

Assamu'alaikum wr. wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa keselamatan dan kedamaian dimuka bumi ini.

Skripsi ini meneliti tentang “Pola Asuh Keluarga *Single Parent* dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Religius Anak di Desa Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat” yang ditulis dalam rangka melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S-1 pada IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Dr. H. Zulkarnaini, MA.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, M,Ag

3. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Bapak Mukhlis, Lc, M.Pd.I
4. Bapak Zulfitri, MA sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Suparwany, MA selaku pembimbing II yang telah berkenan membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Para dosen dan staf akademik IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Kepala Desa Matang Seulimeng Kecamatan Langas Barat Kota Langsa dan seluruh staf yang telah berkenan membantu penulis dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan penulis.
8. Salam penghormatan istimewa kepada keluarga dan orang tua tercinta terima kasih atas do'a, dukungan, motivasi, nasihat, bimbingan, arahan dan pengorbanan yang orangtua berikan, hanya kepada Allah ananda memohon pertolongan untuk melindungi orangtua tercinta semoga mendapat balasan yang mulia dari-Nya.
9. Kepada sahabat penulis yang telah membantu do'a, nasehat, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.

Dengan ketulusan hati semoga Allah memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis.

Langsa, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Batasan Masalah	7
F. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pola Asuh <i>Single Parent</i>.....	9
1. Pengertian Pola Asuh.....	9
2. Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua	10
3. Pola Asuh Menurut Islam.....	12
4. Dampak Pola Asuh <i>Single Parent</i>.....	19
B. Perilaku Relegius (Keagamaan) Anak	23
1. Pengertian Perilaku Religius (Keagamaan) Anak.....	23
2. Dasar Perilaku Keagamaan.....	25

3.	Aspek-Aspek Perilaku Keagamaan Anak.....	26
4.	Bentuk-Bentuk Perilaku Keagamaan	29
5.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan.....	33
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A.	Jenis Penelitian.....	37
B.	Lokasi Penelitian.....	38
C.	Metode Penelitian.....	38
D.	Data dan Sumber Data	39
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
F.	Langkah-Langkah Penelitian	46
G.	Teknik Analisis Data.....	47
BAB 1V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A.	Sejarah Gampong Matang Seulimeng.....	50
B.	Pembahasan.....	59
1.	Cara Orang Tua <i>Single Parent</i> Dalam Mendidik Nilai Religius.....	60
2.	Faktor-Faktor Pendukung Pola Asuh <i>Single Parent</i> Terhadap Sikap Religius Anak.....	79
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh yang Diterapkan Oleh <i>Single Parent</i>	82

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	89
	A. Kesimpulan	89
	B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA		91
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Daftar Nama Keuchik Gampong Matang Seulimeng Periode 1975 – Sekarang	51
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	53
Tabel 4.4. Keadaan Pendidikan Gampong Matang Seulimeng	54
Tabel 4.5. Mata Pencaharian Penduduk	55
Tabel 4.6. Fasilitas Keagamaan	57

ABSTRAK

Kata Kunci : Pola Asuh, *Single Parent*, Sikap Religius

Pola pengasuhan anak dalam suatu keluarga yang ideal adalah dilakukan oleh kedua orang tuanya. Namun dari orang tua yang karena kondisi tertentu mengasuh, membesarkan dan mendidik anak dilakukan sendirian atau *Single parent*. Membutuhkan perjuangan yang cukup berat untuk membesarkan anak termasuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan yang lebih memberatkan diri adalah anggapan-anggapan dari lingkungan yang sering memojokkan para ibu *Single Parent*, hal tersebut bisa jadi akan mempengaruhi kehidupan dan perkembangan anak.

Skripsi ini membahas masalah Pola Asuh Keluarga *Single Parent* dan Pengaruhnya terhadap Prilaku Religius anak di desa Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat. Adapun tujuan penelitian tujuan ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara orangtua *Single Parent* dalam mendidik nilai religius dan adakah Pengaruh Pola Asuh Keluarga *Single Parent* terhadap prilaku Religius anak di desa Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat.

Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan metode *Deskriptif Kualitatif* dengan cara mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan pola asuh keluarga *Single Parent* dan pengaruhnya terhadap prilaku Religius anak di desa Matang Selimeng Kecamatan Langsa Barat.

Untuk memperoleh data yang ada di lapangan penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu Observasi, wawancara. Pada lembar Observasi penulis menggunakan lembar Observasi berupa *check list*.

Adapun hasil akhir dari penelitian ini adalah orang tua tunggal menggunakan metode yang bervariasi dalam menanamkan nilai religius terhadap anak, yaitu pola asuh demokratis, otoriter dan campuran. Sebagian besar berhasil dalam menanamkan nilai agama terhadap anaknya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Skripsi ini akan meneliti tentang pola asuh keluarga *single parent* dan pengaruhnya terhadap perilaku religius anak di desa Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat. Penulis melihat atau memperhatikan di desa Matang Seulimeng ada sejumlah keluarga yang *single parent* baik karena perceraian atau kematian. Rata-rata anak di asuh oleh Ibu dimana Ibu harus bertanggung jawab terhadap kesejahteraan anaknya lahir batin.

Penulis tertarik dengan masalah pertumbuhan yang berkaitan dengan perilaku religius anak, terutama mereka yang hanya memiliki orang tua tunggal. Disini peneliti ingin tahu bagaimana perilaku religius anak yang memiliki orang tua tunggal. Karena, berdasarkan observasi awal anak-anak *single parent* itu sikapnya kurang baik apabila dibandingkan dengan anak-anak yang masih memiliki orang tua yang utuh. Penulis ingin melakukan penelitian tentang bagaimana pola asuh orang tua *single parent* dalam mengajarkan perilaku religius terhadap anaknya. serta adakah pengaruh pola asuh tersebut terhadap perilaku religius anak mereka.

Pola pengasuhan anak dalam suatu keluarga yang ideal adalah yang dilakukan oleh kedua orang tuanya. Ayah dan ibu bekerjasama untuk memberikan asuhan dan pendidikan kepada anaknya. Mereka menyaksikan dan memantau

perkembangan anak-anaknya secara optimal. Namun dalam kenyataannya kondisi ideal tersebut tidak selamanya dapat diwujudkan.

Orang tua harus mengajarkan nilai-nilai kebaikan kepada anak karena inilah amal paling nyata dan paling efektif yang harus dilakukan oleh orang tua untuk kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat. Mendidik anak berlaku jujur sungguh sebuah tantangan sebab dewasa ini disekitar lingkungan mereka banyak perbuatan yang menunjukkan ketidak jujuran yang secara tidak langsung bisa membuat mereka menirunya.¹

Sebagaimana kita semua menyadari tidak ada rumus yang baku dalam mendidik anak. Disatu pihak orang tua berhadapan dengan kenyataan bahwa setiap anak mempunyai ciri khas sendiri-sendiri. Dan dilain pihak juga berhadapan dengan kenyataan bahwa anak dan lingkungannya senantiasa berubah.

Kebanyakan orang sepakat bahwa pembinaan anak secara efektif merupakan salah satu tantangan paling besar bagi orang tua masa kini. Karena orangtua dianggap orang yang paling mampu memberikan pendidikan pada anak, karena orangtua adalah orang yang pertama kali berinteraksi dengan anak, sehingga peran orang tua disini sangat penting dalam membentuk pribadi anak, menjadi anak yang mempunyai pribadi yang mandiri.

Tapi sekarang ini banyak orang tua yang salah menggunakan metode dalam mendidik anaknya, banyak sekali orang tua mendidik anaknya dengan kekerasan, sehingga menjadikan anak tersebut menyimpang dari norma yang ada, bukannya mereka semakin patuh dan hormat pada orang tua tapi mereka semakin

¹ M. Niphan Abdul Halim, *Anak Saleh Dambaan Keluarga*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2001)m hal, 46.

melawan. Seharusnya orang tua bisa menyesuaikan dengan karakteristik anak dalam membinanya dalam keluarga agar anak merasa nyaman, pola asuh orang tua ini yang harus dilakukan, untuk menghasilkan hasil sesuai yang diinginkan, maka orang tua harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman, sehingga anak tersebut tidak merasa terkekang dan kurang pergaulan, itulah cara untuk menumbuhkan potensi anak agar dapat berkembang secara maksimal.

Orang tua mulai memberi penjelasan yang berkenaan dengan kewajiban terhadap agama, sehingga anak sedini mungkin sudah paham apa kewajibannya. Dalam masyarakat kita sekarang ini dapat kita lihat sendiri, yang dimana anak tumbuh dengan kepribadian masing-masing, dimana ada anak yang tumbuh kesadarannya dalam beribadah, walaupun orang tua sangat sibuk dengan pekerjaan mereka, tapi ada juga anak yang tumbuh menjadi anak yang manja tapi brutal karena kurangnya pengawasan dari orang tua yang sibuk dengan pekerjaan, karena mereka menganggap anak hanya butuh materi semata. Ada juga anak yang tumbuh sangat sadar dalam beribadah walaupun dia tumbuh dengan pengawasan yang sangat ketat dari orang tuanya, tapi sebaliknya juga ada adanya perhatian yang berlebihan dari orang tua ini malah menjadikan pertumbuhan anak ini, menjadi anak yang manja, harus selalu diingatkan ketika mau beribadah.

Banyak dari orang tua yang karena kondisi tertentu mengasuh, membesarkan dan mendidik anak dilakukan sendiri atau *Single parent*. Kematian salah seorang dari kedua orang tua merupakan salah satu alasan terjadinya *Single parent*. Selain kematian, perceraian juga menjadi penyebab lain munculnya keluarga *Single parent*. Menjadi *Single parent* dalam sebuah rumah tangga tentu

tidak mudah, terlebih bagi seorang ibu yang terpaksa mengasuh anaknya hanya seorang diri karena bercerai dari suaminya atau suaminya meninggal dunia. Hal tersebut membutuhkan perjuangan yang cukup berat untuk membesarkan anak termasuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan yang lebih memberatkan diri adalah anggapan-anggapan dari lingkungan yang sering memojokkan para ibu *Single parent*, hal tersebut bisa jadi akan mempengaruhi kehidupan dan perkembangan anak.² Pangkal masalah yang sering dihadapi keluarga yang hanya dipimpin oleh *Single parent* adalah masalah anak. Anak akan merasa dirugikan dengan hilangnya salah satu orang yang berarti dalam hidupnya. Anak di keluarga yang hanya memiliki *Single parent* rata-rata cenderung kurang mampu mengerjakan sesuatu dengan baik dibanding anak yang berasal dari keluarga yang orang tuanya utuh. Keluarga dengan *single parent* selalu terfokus pada kelemahan dan masalah yang dihadapi. Hal tersebut bisa saja menyebabkan pola asuh terhadap anak-anaknya tidak bisa maksimal sehingga hal tersebut dapat berdampak pada perilaku beragama anaknya.

Menjadi *Single parent* bukanlah suatu tugas yang mudah. Apapun alasannya menjadi *Single parent*, sudah pasti memiliki resiko dan beban yang lebih berat jika dibandingkan dengan orang tua yang lengkap, ketika hanya dijalani oleh satu orang tua tentunya beban orang tersebut melebur menjadi satu. Ada bentuk pengasuhan lain yang tidak sama antara orang tua utuh dengan *Single parent*.

² Sudarto Wirawan, *Peran Single Parent Dalam Lingkungan Keluarga*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2003), hlm 27.

Tugas sebagai orang tua terlebih akan bertambah berat jika menjadi orang tua tunggal (*single parent*). Perpecahan keluarga merupakan fenomena faktual yang menyebabkan terjadinya penyimpangan perilaku moral anak karena tidak lengkapnya orang tua dan dihayati oleh anak sebagai “ketidakhadirannya”. Dalam hal ini sering kali bahwa makin tidak “lengkapnya” orang tua membuat anak semakin nakal dan anak remaja yang berasal dari keluarga kacau (gagal) lebih banyak memiliki konsep diri negatif dalam hal pengembangan moral anak, selain itu sering kali dalam perkembangan moral anak, anak lebih banyak mengalami kesulitan dalam hubungan sosial, lebih ekstrim mengekspresikan perasaan, lebih penakut atau malah lebih berani dan lebih sulit mengontrol dirinya dari pada anak remaja dari keluarga utuh.

Berdasarkan pada latar belakang sebagaimana diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan mengkaji lebih lanjut mengenai sejauh mana pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap perilaku religius anak, yang dituangkan dalam judul **”Pola Asuh Keluarga *Single Parent* dan pengaruhnya Terhadap Perilaku Religius Anak di Desa Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara orang tua *single parent* dalam mendidik nilai religius ?

2. Adakah pengaruh pola asuh keluarga *single parent* terhadap perilaku religius anak di desa Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui cara orang tua *single parent* dalam mendidik nilai religius
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pola asuh keluarga *single parent* terhadap perilaku religius anak di desa Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik manfaat secara teoritis atau praktis. Adapun manfaat yang dapat diberikan melalui Penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Kegunaan secara teoritis, dalam bidang keilmuan, diharapkan Penelitian ini menambah pengetahuan Ilmu Bimbingan Konseling Islam.
2. Kegunaan secara praktis, sebagai masukan dan pemahaman bagi *single parent* di desa Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat khususnya, dan masyarakat pada umumnya tentang pentingnya keluarga dalam mendidik dan membimbing anak terutama terkait dengan keberagaman anak agar anak menjadi anak yang shaleh dan shalehah bahagia dunia dan akhirat.

E. Batasan Masalah

Agar lebih terarah dan tidak terjadi kesalahan penafsiran, selain itu juga untuk mendapat hasil yang diinginkan maka peneliti membatasi penelitian ini hanya dilakukan pada keluarga *single parent* dalam hal untuk mengetahui apakah keluarga *single parent* menggunakan pendekatan religius dan pengaruhnya terhadap perilaku religius anak di desa Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat.

F. Definisi Operasional

- Pola asuh adalah model merawat, mendidik, membantu dan melatih agar anak mampu berdiri sendiri atau mandiri, serta sikap orang tua dalam memimpin anaknya sehingga mempengaruhi perkembangan kepribadian anak-anaknya. Menurut Sudarna pola Asuh merupakan sikap orang tua dalam hubungannya dengan sosialisasi diri anak.³ Manifestasi dari sikap ini dapat tercermin dalam beberapa segi antara lain cara orang tua menetapkan aturan dan disiplin. Pemberian ganjaran dan hukuman, juga cara orang tua menampilkan kekuasaannya serta cara memberikan perhatian dan tanggapan terhadap keinginan anaknya.
- *Single parent* secara etimologi berasal dari bahasa Inggris. *Single* berarti tunggal dan *parent* yang berarti orang tua.⁴ Pada dasarnya kategori *single parent* meliputi beberapa macam antara lain janda atau duda karena kematian

³ Sudarna, *Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruhnya terhadap Pribadi Anak*, Majalah Semesta, Edisi; 07/tahun XVIII/Oktober/1991; hal . 17.

⁴ Khairudin H, *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Nur Cahaya, 1985), hal . 10

atau perceraian, seseorang yang memiliki anak tanpa ikatan pernikahan yang sah. Di dalam penelitian ini adalah sosok seorang ibu atau seorang ayah sebagai orang tua tunggal

- Perilaku keagamaan menurut Mursal dan H.M.Taher, adalah tingkah laku yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya Tuhan yang maha esa⁵ semisal aktifitas keagamaan seperti shalat, zakat, puasa dan sebagainya. Perilaku keagamaan bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual saja, tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural, bukan hanya yang berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktifitas yang tidak tampak yang terjadi dalam seseorang.⁶ Perilaku religius dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan pada anak terhadap agamanya.

⁵ Mursal dan H.M.Taher, *Kamus Ilmu Jiwa Dan Pendidikan*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1980), hal .121

⁶ Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suruso, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hal . 76